**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara dan penerimaan terbesar negara dan memegang fungsi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak sebagai sumber utama penerimaan negara digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Menurut (Direkttorat Jendral Pajak, 2013) pajak merupakan iuran wajib yang diberikan kepada negara oleh wajib pajak yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pajak sangat dominan dalam menopang pembangunan nasional.

Manajemen Perpajakan menjelaskan bahwa di era saat ini tantangan ekonomi semakin besar pada masa yang akan datang, semenjak reformasi perpajakan dengan dikeluarkannya undang-undang perpajakan yang baru tahun

1983, sistem perpajakan berubah dari office assesment menjadi self assessment dengan adanya sistem yang baru wajib pajak memiliki hak dan kewajiban untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah kewajiban perpajakannya. Akhirnya bermunculanlah kompetitor bisnis untuk saling bersaing. Untuk mensejahterakan berbagai pihak yang terkait dengan usahanya, setiap perusahaan pasti akan memaksimalkan keuntungan dengan meningkatkan laba. Salah satunya yang digunakan oleh perusahaan dengan meminimalkan beban pajaknya dengan tidak melanggar ketentuan dan aturan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan manajemen pajak yang tepat supaya pajak yang terutang semakin efisien.

Manajemen Perpajakan mengatakan diperlukannya manajemen perpajakan sebenarnya dari hal yang sangat mendasar dari sifat (manusiawi). “*kalau bisa tidak membayar, mengapa harus membayar. Kalau bisa membayar kecil, mengapa harus membayar lebih besa.”* Namun semuanya itu harus dilakukan dengan itikad yang baik dan cara yang baik yang tidak melanggar aturan perpajaka. Tujuan utama dari

manajemen perpajakan ialah untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan

1

benar dan meminimalisasi beban pembayaran pajak untuk memaksimalkan keutungan.

Studi Kasus penghindaraan Pajak yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman. Perkara penghindaran pajak tersebut berawal ketika PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, passiva, dan operasional Divisi Noodle (Pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Hal tersebut dapat dikatakan melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran tersebut Direktorat Jenderal Pajak tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai Rp. 1,3 Miliar pada tahun 2013. Dilandisir dari (grenews.com).

Fenomena kasus diatas menunjukan bahwa suatu perusahaan memastikan fakta bahwa penghindaran pajak akan terus menerus terjadi karena seseorang yang ahli dalam perpajakan dapat memanfaatkan celah dari perarturan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak yang akan dibayarkan. Pada dasarnya Perusahaan yang baik akan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan, tetapi ada pula perusahaan yang melakukan praktik manajemen pajak secara illegal. Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen pajak yakni berfokus pada tiga variabel yaitu likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Faktor yang pertama adalah likuiditas Menurut (Subramanyam dan Wild,.2010:50), yang mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Bila likuiditas sebuah perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dikatakan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Salah satu beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan adalah pajak. Maka hal tersebut membuat perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya pajaknya. Hal tersebut untuk membuktikan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak memiliki masalah yang terkait arus kas sehingga mampu menanggung biaya yang muncul seperti pajak. Hal tersebut dalam Manajemen Pajak, Likuiditas dapat

digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari suatu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam jurnal di tulis oleh sari sinaga dan rahmanto (2022) menemukan adanya pengaruh positif likuiditas pada menajemen pajak. Ini membuktikan bahwasanya likuiditas berpengaruh dalam manajemen pajak.

Faktor kedua yaitu Leverage. Leverage itu sendiri yaitu ukuran utang terhadap total aset suatu perusahaan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam gambaran perusahaan di masa yang akan datang. Pengaruh leverage mungkin akan sangat mempengarahui bagi perusahaan. Oleh karena itu, Levarge tersebut merupakan faktor yang sangat penting dalam semua keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan seperti manajemen pajak. Tetapi, faktanya perusahaan lebih memilih utang sebagai pembiayaan aktivitas perusahaan karena dapat mengurangi pendapatan agar pajak yang dibayarkan kecil. Dalam jurnal yang ditulis oleh bela dan kurnia (2022) menemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan leverge terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. Ini membuktikan bahwasanya leverage berpengaruh dalam manajemen pajak.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas. Profitability adalah pengukuran kemampuan perusahaan dengan menggunakan rasio dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya. Tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan gambaran dari rasio profitabilitas yang baik. maka pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar dan tentunya akan menambah biaya perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan memaksimalkan manajemen pajak supaya beban pajak yang dibayarkan efisien. Dalam jurnal yang ditulis oleh bela dan kurnia (2022) menemukan adanya pengaruh negatif signifikan profitabilitas terhadap manajemen pajak. Ini membuktikan bahwasanya profitabilitas berpengaruh terhadapam manajemen pajak.

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas tentang masalah Manajemen Pajak, antara lain (Bela dan Kurnia., 2022), (Erlitasari *et al.,*2022), (Afiffah dan Hasymi., 2020), (Noviatna *et,al.,* 2021), (Sari sinaga dan Rahmanto 2022) dan (Mutmainah dan Hermanto 20223). Penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Faktor-

faktor yang mempengaruhi terhadap Manajemen pajak antara lain Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas. Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti kembali dengan variabel seperti Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan bukti-bukti empiris menganai pengaruh dari Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak.

Dan objek dari penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman. Peneliti memilih sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini dikarenakan Peningkatan jumlah penduduk diIndonesia berdampak pada meningkatnya permintaan kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman. Adapun yang menjadi tujuan utama dari perusahaan seperti perusahaan sub sektor makanan dan minuma adalah mendapatkan laba, karena peningkatan masyarakat Indonesia memberikan dampak meningkatnya pada permintaan kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman. Dan ada fenomena kasus tentang penghindaraan pajak pada sub sektor makanan dan minuman. Maka dari itu tidak sedikit dari perusahaan sub.sektor makanan dan minuman melakukan beberapa Strategi agar mendapatkan laba lebih besar, diantanya dengan melakukan Manajemen pajak seperti penghindaran pajak. Secara aktif berarti atas inisiatif wajib pajak itu sendiri, yaitu merupakan usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap aparatur dan tujuannya untuk menghindari pajak atau mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan perbedaan hasil dari penelitian- penelitian terdahulu dengan hasil yang masih *mix*. Maka penulis menentukan untuk mengambil judul “Pengaruh likuditas, leverage, dan Profitability terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

**1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dilakukan hanya pada varaibel Likuditas, Leverage dan Profitabilitas sebagai variabel indepeden dan

Manajemen Pajak dan variabel dependen. Sedangkan sampel yang dijadikan sebagai data adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah likuditas berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

2. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

4. Apakah likuiditas, leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub.sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang diteliti oleh penulis maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak

pada perusahaan manufaktur sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sub.sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

**1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk para penulis prakarya tugas akhir sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu juga untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama pada jurusan akuntansi pada variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas serta manajemen pajak. Sehingga hasil penelitian ini dapat menambah asset ilmiah untuk perusahaan manufaktur pada sub. Sektor makanan dan minuman yang tercaatat di BEI 2017-2022. Sehingga hasil penelitian ini dapat menambah asset ilmiah untuk UPT Kepustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta baik pada kampus Pusat Ciputat maupun pada kampus Karawaci.

**1.5.1 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai analisis pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen pajak, sehingga perusahaan manufaktur dapat menerapkan perencanaan pajak yang efisien terhadap sub. Sektor makanan dan minuman.